

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN HANDS ON ACTIVITY BERBANTUAN MEDIA SCRAPBOOK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERITA FIKSI SISWA KELAS V

Rahmi

Universitas Muhammadiyah Makassar
Email: rahmi07@admin.sd.belajar.id

Sulfasyah

Universitas Muhammadiyah Makassar
Email: sulfasyah@unismuh.ac.id

Muhammad Akhir

Universitas Muhammadiyah Makassar
Email: m.akhir@unismuh.ac.id

Abstract: This research aims to examine the influence of the hands-on activity learning model assisted by scrapbook media on the ability to write fiction stories of class V Gugus II students, Patallassang District, Gowa Regency. The research method used was an experiment with a pretest-posttest control group design. The research sample consisted of 62 students who were divided into two groups, namely the experimental group which used the hands-on activity learning model assisted by scrapbook media and the control group which used the conventional learning model. The research instrument includes a test of the ability to write fiction stories. The data obtained was analyzed using descriptive and inferential statistical techniques. The results showed that there was a significant increase in the ability to write fiction stories of experimental group students compared to the control group. Multivariate Significance Test with a significant value of $0.000 < 0.05$, which means that H_0 is rejected. H_1 is accepted, namely that there is an influence of the hands-on activity model assisted by Scrapbook media simultaneously on the ability to write fiction stories for class V students. The conclusion of this research is that the hands-on learning model on activity assisted by scrapbook media is effective in improving the ability to write fiction stories for class V students. The implication of this research is the need for teachers to adopt and integrate creative media such as scrapbooks in the learning process in order to improve the quality of education.

Keyword : hands-on activity, scrapbook, writing skills, fiction stories.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran hands-on activity berbantuan media scrapbook terhadap kemampuan menulis cerita fiksi siswa kelas V Gugus II Kecamatan Patallassang Kabupaten Gowa. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Sampel penelitian terdiri dari 62 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran hands-on activity berbantuan media scrapbook dan kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian meliputi tes kemampuan menulis cerita fiksi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada kemampuan menulis cerita fiksi siswa kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Uji Signifikansi Multivariat dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak H_1 diterima, yaitu terdapat pengaruh model hands on activity berbantuan media Scrapbook secara simultan terhadap kemampuan menulis cerita fiksi siswa kelas V. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran hands-on

activity berbantuan media scrapbook efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita fiksi siswa kelas V. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya guru untuk mengadopsi dan mengintegrasikan media kreatif seperti scrapbook dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata Kunci : hands-on activity, scrapbook, kemampuan menulis, cerita fiksi.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana penting untuk membentuk karakter dan kompetensi anak bangsa agar siap menghadapi tantangan masa depan (Muhammad Arifi, 2012; Sumantri, 2014). Kemampuan menulis, terutama dalam konteks bahasa Indonesia, menjadi salah satu keterampilan dasar yang perlu dikuasai siswa (Fahmi, 2023). Menulis adalah sarana komunikasi yang sangat penting, karena melalui tulisan, siswa mampu mengekspresikan ide, pikiran, dan perasaannya (Kusuma & Mustari, 2023). Salah satu aspek keterampilan menulis yang krusial dalam kurikulum pendidikan di sekolah dasar adalah kemampuan menulis cerita fiksi. Keterampilan ini tidak hanya menuntut siswa untuk menguasai aspek teknis menulis, tetapi juga kemampuan berimajinasi, merangkai cerita, dan menuangkan alur logis dalam tulisan.

Pada kenyataannya, banyak siswa kelas V SD yang mengalami kesulitan dalam menulis cerita fiksi. Mereka sering kali kesulitan merangkai alur, mengembangkan karakter, serta menggambarkan latar cerita dengan detail

yang memadai (Rohani et al., 2023). Faktor-faktor seperti rendahnya minat baca, keterbatasan kosakata, dan kurangnya motivasi dalam menulis menjadi hambatan yang signifikan. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk membantu siswa mengatasi tantangan tersebut.

Salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan solusi dalam hal ini adalah Hands-on Activity. Hands-on Activity adalah model pembelajaran yang berfokus pada pengalaman langsung dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar (Risnawati, 2020). Melalui metode ini, siswa dapat belajar melalui praktik, bukan hanya teori, sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Model ini relevan dengan pendidikan modern yang menekankan pada pembelajaran aktif dan kontekstual.

Media pendukung yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Hands-on Activity adalah scrapbook. Scrapbook merupakan kumpulan potongan gambar, teks, dan elemen kreatif lainnya yang dapat membantu siswa dalam menyusun ide-ide cerita fiksi (Apriliya et

al., 2020). Penggunaan scrapbook memungkinkan siswa untuk lebih mudah mengimajinasikan cerita yang ingin mereka tulis, karena mereka dapat mengorganisasi ide secara visual (Kristantie & Ratih Asmarani, 2019). Kombinasi Hands-on Activity dan media scrapbook diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk menulis serta membantu mereka merangkai cerita fiksi dengan lebih terstruktur dan menarik.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis di sekolah dasar masih sering dilakukan dengan metode konvensional yang terpusat pada guru. Siswa cenderung pasif dan tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan keterampilan menulis siswa, khususnya menulis cerita fiksi, tidak berkembang dengan optimal. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memulai tulisan, memilih tema, serta mengembangkan alur cerita. Sebagian besar siswa juga merasa bahwa menulis adalah kegiatan yang membosankan dan sulit.

Di sisi lain, guru sering kali kesulitan dalam mencari strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Beberapa upaya yang dilakukan guru, seperti memberikan tugas menulis atau latihan di rumah, sering kali tidak membuahkan hasil yang signifikan karena

siswa tidak termotivasi. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk menulis.

Penggunaan Hands-on Activity yang berbasis pengalaman langsung memberikan harapan baru dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran menulis (Risnawati, 2020). Selain itu, media scrapbook yang bersifat visual dan kreatif dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide cerita dan menyusunnya secara terstruktur. Melalui scrapbook, siswa dapat merangkai gambar, teks, dan elemen visual lain yang berhubungan dengan cerita yang akan mereka tulis (Fatwiyah & Rukmi, 2018). Hal ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang selama ini menghambat kemampuan menulis cerita fiksi siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa model pembelajaran Hands-on Activity efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Sebuah penelitian oleh (Risnawati, 2020) menunjukkan bahwa model pembelajaran ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, penelitian oleh (Widiastuti, 2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan media

visual seperti gambar dan video dapat membantu siswa dalam merangkai cerita dan meningkatkan kualitas tulisan mereka.

Namun, meskipun penelitian-penelitian tersebut telah memberikan kontribusi penting dalam dunia pendidikan, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji penggunaan Hands-on Activity berbantuan media scrapbook dalam pembelajaran menulis cerita fiksi. Kebanyakan penelitian lebih fokus pada penggunaan metode ini dalam pembelajaran sains atau keterampilan dasar lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji secara mendalam bagaimana pengaruh Hands-on Activity berbantuan scrapbook terhadap kemampuan menulis cerita fiksi siswa kelas V SD.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, masalah utama yang dihadapi dalam pembelajaran menulis cerita fiksi di kelas V SD adalah rendahnya kemampuan siswa dalam merangkai cerita. Siswa sering kali kesulitan untuk memulai tulisan, mengembangkan alur cerita, dan menggambarkan karakter serta latar cerita dengan baik. Selain itu, siswa juga cenderung kurang termotivasi untuk menulis karena mereka menganggap menulis sebagai kegiatan yang sulit dan membosankan. Oleh karena itu, masalah

penelitian ini dapat dirumuskan penggunaan model pembelajaran Hands-on Activity berbantuan media scrapbook dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita fiksi siswa kelas V SD.

Penelitian ini mengidentifikasi kurangnya penelitian yang menggabungkan model pembelajaran Hands-on Activity dengan media scrapbook dalam pembelajaran menulis cerita fiksi. Meskipun banyak penelitian yang telah membuktikan efektivitas masing-masing komponen (Hands-on Activity dan media visual), penelitian yang mengintegrasikan keduanya dalam pembelajaran menulis cerita fiksi masih sangat terbatas.

Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah dengan menggabungkan Hands-on Activity dan media scrapbook sebagai strategi pembelajaran yang terintegrasi. Dalam hal ini, Hands-on Activity akan memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sementara scrapbook akan berfungsi sebagai alat visual yang membantu siswa dalam merangkai ide cerita. Kombinasi kedua komponen ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menulis serta membantu mereka mengembangkan cerita fiksi dengan lebih baik.

Kebaruan yang ditawarkan oleh penelitian ini adalah penggunaan media scrapbook sebagai alat bantu dalam model pembelajaran Hands-on Activity untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita fiksi. Meskipun media visual seperti gambar dan video sudah sering digunakan dalam pembelajaran menulis, penggunaan scrapbook sebagai media yang interaktif dan personal belum banyak dieksplorasi. Dengan scrapbook, siswa tidak hanya menjadi penonton pasif, tetapi juga dapat berpartisipasi aktif dalam mengorganisasikan elemen cerita mereka secara visual.

Selain itu, penelitian ini juga menawarkan pendekatan yang lebih kontekstual dan kreatif dalam pembelajaran menulis, di mana siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses merancang cerita, baik secara verbal maupun visual. Model ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran menulis di sekolah dasar, khususnya dalam konteks cerita fiksi.

METODE

Desain penelitian ini adalah quasi eksperimen, quasi experiment design adalah jenis desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2015). Alasan penggunaan

model quasi eksperimen dalam penelitian ini bahwa dalam desain penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang tidak dipilih secara random atau acak.

Bentuk rancangan quasi experiment dalam penelitian ini adalah menggunakan model nonequivalent control group design. Sebelum diberi treatment, baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi test yaitu pretest, dengan maksud untuk mengetahui keadaan kelompok sebelum treatment. Kemudian setelah diberikan treatment, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan test yaitu posttest, untuk mengetahui keadaan kelompok setelah treatment.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (Quasi Eksperimen), dengan desain model nonequivalent control group design (Sukmawati, Salmia, 2023). Yang membandingkan penerapan model pembelajaran hands on activity berbantuan media Scrapbook dengan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan pemahaman konsep dan persepsi siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sekolah di wilayah gugus II Kecamatan Pattallasang dengan masing-masing siswa kelas V. Sebagian dari

jumlah yang dimiliki oleh populasi biasa disebut sampel. Sampel adalah sebagian dari populasi itu sendiri (Sukmawati, Salmia, 2023). Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya (Burhan, 2010). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel adalah jumlah atau karakteristik yang mewakili populasi yang diteliti. Pemilihan sampel dari 8 sekolah sebagai populasi dan yang menjadi sampel dari populasi tersebut dilakukan dengan penunjukkan langsung yaitu SDI Panaikang dan SDN Pabbundukang di Gugus II dengan alasan kedua sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka pada kelas V dan memiliki nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebanyak 75. Jumlah siswa dari SDI Panaikang sebanyak 32 orang dan SDN Pabbundukang sebanyak 30 orang siswa kelas V.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes kemampuan menulis, dan dokumentasi. Analisis data statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi (Sugiyono, 2014). Analisis data statistik deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan minat, dan kemampuan menulis cerita fiksi

Penelitian ini menggunakan Manova karena terdapat dua variable bebas dan satu variable terikat. Untuk menganalisis sebuah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang berasal dari sebuah populasi atau sampel, diperlukan prasyarat analisis. Dengan terpenuhinya prasyarat analisis tersebut, hasil yang diperoleh dari sebuah analisis dapat seperti kenyataan atau mendekati kenyataan sehingga sesuai dengan yang diharapkan (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013).

HASIL

Penelitian ini dilakukan di kelas V Gugus II Kecamatan Patallasang Kabupaten Gowa. Sebagai sampel penelitian untuk kelas control adalah SDN Pabbundukang dan kelas eksperimen adalah SDI Panaikang. Penelitian ini dilakukan selama 6 kali pertemuan, yaitu untuk pertemuan pertama dan kedua peneliti melakukan observasi, pertemuan ketiga siswa kelas V diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis cerita fiksi. Pertemuan ke empat sampai pertemuan kelima, peneliti

memberikan perakuan pada kelas control dengan pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran hands on activity berbantuan media Scrapbook. Pertemuan keenam peneliti memberikan posttest untuk mengetahui kemampuan siswa menulis cerita fiksi setelah diberikan perlakuan.

Kemampuan menulis siswa dapat diketahui dengan menggunakan tes. Kemampuan menulis pada kelas control dan kelas eksperimen dianalisis dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Kategori Hasil Belajar

Internal	Kategori	Kontrol Pretest		Eksperimen Pretest	
		Siswa	Persentase	Siswa	Persentase
92 - 100	Sangat Baik	-	-	-	-
91 - 83	Baik	-	-	-	-
82 - 75	Cukup	-	-	1	3%
74 - 61	Kurang	2	6%	-	-
≤60	Perlu bimbingan	29	94%	32	97%
-		31	100%	33	100%

Berdasarkan hasil pengkategorian nilai kemampuan menulis siswa pada kelas control dan kelas eksperimen yaitu, ada 2 orang siswa yang mendapatkan kemampuan menulis yang kurang dengan persentase 6% dan ada 29 orang siswa yang memerlukan bimbingan atau 94% pada kelas control. Sedangkan pada kelas eksperimen ada 1 orang siswa yang

memiliki kemampuan menulis cukup, dan 31 orang siswa yang membutuhkan bimbingan. Kedua kelas mendapatkan nilai dibawah KKM sehingga membutuhkan perlakuan khusus untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita fiksi pada siswa. Untuk kelas control peneliti melakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran hands on activity berbantuan media Scrapbook.

Berikut hasil analisis nilai kemampuan menulis posttest pada kelas control dan kelas eksperimen.

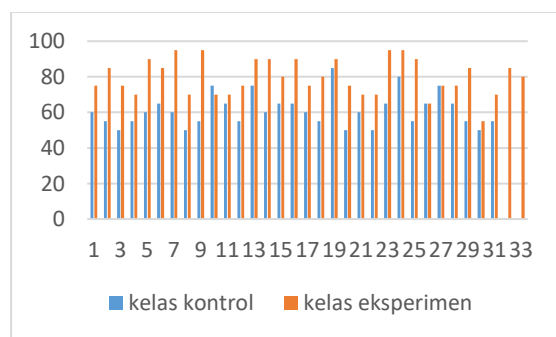
Tabel 2. Kategori Posttest Minat Belajar

Internal	Kategori	Kontrol Posttest		Eksperimen Posttest	
		Siswa	Persentase	Siswa	Persentase
92 - 100	Sangat Baik	-	-	4	12%
91 - 83	Baik	1	3%	10	30%
82 - 75	Cukup	4	13%	10	30%
74 - 61	Kurang	7	23%	8	24%
≤60	Perlu bimbingan	19	61%	1	3%
-		31	100%	33	100%

Berdasarkan hasil kemampuan menulis cerita fiksi setelah diberikan perlakuan, kelas control ditemukan 1 orang yang mendapatkan kemampuan menulis baik, dan ada 4 orang yang mampu menulis cerita dengan cukup. Untuk siswa yang

kurang mampu menulis ada 7 orang dan masih ada 19 orang siswa yang membutuhkan bimbingan dalam menulis cerita fiksi atau 61% dari 31 orang jumlah siswa. Sedangkan pada kelas eksperimen ditemukan nilai 1 orang yang masih membutuhkan bimbingan, dan ada 8 orang yang masih kurang mampu menulis cerita fiksi serta ada 10 orang yang mendapatkan kemampuan cukup dalam menulis cerita fiksi. Selanjutnya ada 10 orang yang memiliki kemampuan menulis baik, dan ada 4 orang siswa memiliki kemampuan menulis cerita fiksi yang sangat baik.

Maka penerapan model pembelajaran hands on activity berbantuan media Scrapbook dapat mempengaruhi kemampuan menulis cerita fiksi pada siswa. Berikut diagram kemampuan menulis cerita fiksi pada kelas control dan kelas eksperimen.



Grafik 1. Nilai Kemampuan Menulis Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji data minat

belajar dan kemampuan menulis cerita fiksi dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22775858
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.109
	Positive	.088
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji normalitas menggunakan SPSS 25 dengan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test berdasarkan Unstandardized Residual dari variable dependen mempengaruhi variable indeviden didapatkan hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,059 lebih besar dari 0,05 maka penelitian ini dapat disimpulkan berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan data berdistribusi normalitas.

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah sample memiliki varian yang sama. Untuk mengetahui apakah kedua sampel tersebut homogen atau tidak

maka perlu diuji homogenitas variansnya terlebih dahulu dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Unstandardized Residual	Based on Mean	.002	1	62	.962
	Based on Median	.000	1	62	.995
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	61.636	.995
	Based on trimmed mean	.005	1	62	.942

Berdasarkan hasil analisis data terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi based on mean 0,962 lebih besar dari 0,05 dengan levance statistic 0,002. Uji Homogeneity dari variabel dependen tersebut memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut homogen.

Uji Signifikansi Multivariat adalah pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara ber multivariat. Dengan taraf signifikansi jika angka signifikansi (Sig) lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan jika angka signifikansi (Sig) kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak.

Tabel 4.11 Uji Hipotesis

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.996	8038.793 ^b	2.000	61.000	.000
	Wilks' Lambda	.004	8038.793 ^b	2.000	61.000	.000
	Hotelling's Trace	263.567	8038.793 ^b	2.000	61.000	.000
	Roy's Largest Root	263.567	8038.793 ^b	2.000	61.000	.000
kelas	Pillai's Trace	.796	118.678 ^b	2.000	61.000	.000
	Wilks' Lambda	.204	118.678 ^b	2.000	61.000	.000
	Hotelling's Trace	3.891	118.678 ^b	2.000	61.000	.000
	Roy's Largest Root	3.891	118.678 ^b	2.000	61.000	.000

a. Design: Intercept + kelas

b. Exact statistic

Berdasarkan Uji test di atas yang dilakukan dengan bantuan SPSS v.25 dengan pengambilan keputusan bahwa nilai signifikan model pembelajaran hands on activity berbantuan media Scrapbook terhadap minat dan kemampuan menulis siswa dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak H_1 diterima, yaitu terdapat pengaruh model hands on activity berbantuan media Scrapbook secara simultan terhadap minat dan kemampuan menulis cerita fiksi siswa kelas V Gugus II Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.

PEMBAHASAN

Pembelajaran hands-on activity yang berbantuan media scrapbook merupakan salah satu metode pembelajaran yang interaktif dan kreatif yang bisa meningkatkan kemampuan menulis cerita fiksi pada siswa kelas V. Pembelajaran ini mengacu pada pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan praktis. Siswa belajar melalui pengalaman

langsung, yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi, bereksperimen, dan mengaplikasikan konsep yang mereka pelajari.

Scrapbook sangat efektif untuk siswa yang memiliki gaya belajar visual dan kinestetik. Melalui visualisasi dan aktivitas fisik, siswa lebih mudah memahami dan mengingat konsep yang diajarkan. Dengan menggunakan scrapbook, siswa dapat mengorganisir ide-ide mereka secara visual sebelum menuliskannya. Siswa dapat menciptakan alur cerita, karakter, dan setting dengan lebih terstruktur. Kegiatan hands-on seperti membuat scrapbook bisa meningkatkan motivasi siswa. Ketika siswa merasa senang dan terlibat dalam proses pembelajaran, siswa cenderung lebih termotivasi untuk menulis. Berdasarkan hasil penelitian (Munajah et al., 2023) guru harus tepat memfasilitasi pembelajaran bercerita untuk meningkatkan keterampilan berekspresi siswa melalui tulisan. Dalam penerapan di kelas V Gugus II Kecamatan Patallasang Kabupaten Gowa, guru dapat memulai dengan memberikan topik cerita fiksi dan meminta siswa untuk membuat storyboard menggunakan scrapbook. Pengamatan bisa dilakukan dengan membandingkan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode ini. Guru dapat melihat peningkatan dalam hal

keaktivitas, struktur cerita, dan penggunaan bahasa.

Penggunaan metode pembelajaran hands-on activity dengan bantuan media scrapbook dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis cerita fiksi siswa. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga mengembangkan kreativitas, motivasi, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam konteks siswa kelas V di Gugus II Kecamatan Patallasang Kabupaten Gowa, penerapan metode ini berpotensi memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita fiksi pada siswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widiastuti, 2023) siswa lebih mudah dalam menyusun karangan cerita fiksi. Siswa lebih terarah sehingga mengurangi kebingungan yang siswa alami. Selain itu, siswa mengaku lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Scrapbook..

KESIMPULAN

Kemampuan menulis cerita fiksi melalui model pembelajaran hands on activity berbantuan media Scrapbook pada siswa kelas V, menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran hands-on activity berbantuan media scrapbook

secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis cerita fiksi siswa kelas V. Siswa yang terlibat dalam kegiatan hands-on dengan media scrapbook menunjukkan peningkatan dalam berbagai aspek penulisan, termasuk imajinasi, alur cerita, dan penggunaan bahasa yang kreatif. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran hands-on activity dengan bantuan media scrapbook efektif dalam meningkatkan minat belajar dan kemampuan menulis cerita fiksi siswa kelas V. Guru disarankan untuk berinovasi dan mengevaluasi metode secara berkala, sementara siswa didorong untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan berkolaborasi. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas subjek penelitian dan mengembangkan instrumen pengukuran yang lebih baik untuk menilai minat dan kemampuan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliya, V., Kanzunudin, M., & Purbasari, I. (2020). Model Pembelajaran STAD Berbantuan Media Scrapbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 36–44.
<https://doi.org/10.17509/ebj.v2i1.269>
- Burhan. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kencana Prenada Media Group.
- Fahmi, F. N. (2023). Peningkatan kemampuan menulis karangan siswa kelas IV melalui media gambar berseri. 15(1), 362–368.
- Fatwiyah, R. N., & Rukmi, A. S. (2018). *Pengembangan Media Scrapbook untuk Pembelajaran Menulis Narasi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar*.
- Kristantie, J., & Ratih Asmarani. (2019). Pembelajaran Fiksi Menggunakan Media Scrapbook Pada Siswa Sekolah Dasar. *Wacana Didaktika*, 7(01), 58.
- Kusuma, T. S. W., & Mustari, M. (2023). Model Discovery Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Cerita Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2(1), 46–55.
<https://doi.org/10.56916/jipi.v2i1.319>
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Bumi Aksara.
- Muhammad Arifi, B. (2012). *Strategi dan kebijakan pembelajaran pendidikan karakter*. Ar-Ruzz Media.
- Munajah, R., Sumantri, M. S., & Yufiarti, Y. (2023). Teachers' perceptions on the need to use digital storytelling

- based on local wisdom to improve writing skills. *South African Journal of Childhood Education*, 13(1), 1–8. <https://doi.org/10.4102/sajce.v13i1.1314>
- Risnawati, M. (2020). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode HOA (Hands On Activity) pada Siswa Kelas 4 di SD Negeri Cibabat. *COLLASE (Creative of Learning Students ...)*, 03(04), 167–173.
- Rohani, R., Sulfasyah, S., & Munirah, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Berbantuan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gugus 21 Wilayah IV Lilirilau Kabupaten Soppeng. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 401. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1879>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmawati, Salmia, S. (2023). Population, Sample (Quantitative) and Selection of Participants/Key Informants (Qualitative). *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, Vol. 7 – N(6), 131–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i1.5259>
- Sumantri, M. (2014). Peningkatan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 0(2), 157–172.
- Widiastuti, T. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.24176/jino.v6i1.7725>